

Pemanfaatan Media Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

Sufriansyah Pasaribu¹

STAI Bahriyatul Ulum Pandan

Email: sufri81@gmail.com

Abstract

This article aims to analyze the use of Information and Communication Technology, the media, the use of information and communication technology to improve the performance of PAI teachers in learning Islamic Education in SMA Negeri 1 Matauli Pandan, Central Tapanuli Regency through qualitative research with descriptive analysis. The results of the study contained the use of Information and Communication Technology in Islamic Education in SMA 1 Plus Matauli Pandan, Central Tapanuli Regency, using ICT as a medium that was sufficient to help the performance of PAI teachers so that the results were significant.

Keywords: Utilization; information and communication technology media; improving the performance of Islamic religious education teachers.

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi, media, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi guna meningkatkan kinerja guru PAI pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah melalui penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian tersebut terdapat pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah menggunakan media TIK sebagai media yang cukup membantu kinerja Guru PAI sehingga hasil yang signifikan.

Kata Kunci: Pemanfaatan; media teknologi informasi dan komunikasi; peningkatan kinerja guru pendidikan agama Islam.

¹ Mahasiswa Program Pasca Sarja Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan

Pendahuluan

Pesatnya teknologi informasi ditandai dengan banyaknya temuan baru tentang ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi yang kemudian mampu menciptakan alat-alat yang baru, dimulai dari sistem komunikasi sampai dengan alat komunikasi yang searah. Melalui teknologi tersebut telah memberikan kemudahan-kemudahan dan kesejahteraan bagi kehidupan manusia sekaligus merupakan sarana bagi kesempurnaan manusia sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya. Karena Allah telah mengaruniakan anugerah kenikmatan kepada manusia yg bersifat saling melengkapi yaitu anugerah agama dan kenikmatan teknologi.

Salah satu yang tersirat dari firman Allah dalam Alquran Surat Ar-Rahman Ayat 33, yaitu:

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ (٣٣)

Artinya: “Hai jemaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan.” (QS. Ar-Rahman:33)

Abdul Al-Razzaq Naufal dalam bukunya *Al-Muslimun wa al-Ilm al-Hadis*, mengartikan kata “sulthan” dengan ilmu pengetahuan dan kemampuan atau teknologi. Kemudian beliau menjelaskan bahwa ayat ini member isyarat kepada manusia bahwa mereka tidak mustahil untuk menembus ruang angkasa, bila ilmu pengetahuan dan kemampuannya atau teknologinya memadai.

*Sufriansyah Pasaribu*¹

Guru adalah seorang tenaga profesional yang tentunya sangat diharapkan dapat memberikan perubahan dan Guru juga adalah menjadi inisiator dalam membentuk dan mewujudkan sebuah terobosan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan begitu, kinerja guru merupakan penentu bagi peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil (lulusan) yang diharapkan.

Dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau secara Internasional dikenal dengan istilah ICT (*Information and Communication Technology*), ruang belajar tidak lagi disekat oleh kelas, tetapi sudah mampu belajar jarak (*distance learning*), dan belajar dimanapun.² Dengan pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran, diyakini mampu meningkatkan kualitas guru sehingga menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas.

Adanya system yang mengikat dengan adanya kurikulum dan didukung oleh teknologi yang bagus, internet, perpustakaan dan fasilitas pendukung lainnya, tentunya perlu dilaksanakan dan dipantau dengan baik. Guna meningkatkan kinerjanya dalam proses pembelajaran.

Metode penelitian

Penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis deskriptif di mana untuk mengeksplor pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi di SMA Negeri 1 Plus Matauli Sibolga. Penelitian ini terbagi ke dalam beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan (penyusunan proposal). Selanjutnya pengajuan judul ke kantor Pascasarjana IAIN Padangsidempuan. Setelah judul disetujui, maka tahap berikutnya

²Ishak Abdulhak and Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 101.

konsultasi proposal dan pengumpulan data. Tahap akhir penelitian ini adalah

Hasil dan pembahasan

1. Pengertian teknologi informasi dan komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan penggabungan dari tiga kata teknologi, informasi dan komunikasi. Teknologi merupakan alat yang dibuat untuk mempermudah manusia dalam menyelesaikan pekerjaan. Informasi berupa pesan penting untuk mencapai suatu target dan komunikasi merupakan pengiriman dan penerimaan pesan dari seorang informan kepada sasaran. Secara umum TIK dapat diartikan sebagai teknologi yang berhubungan dengan pengambilan suatu data, kemudian data tersebut dikumpulkan, selanjutnya diolah dan dilakukan penyimpanan sehingga kemudian dilakukan penyebaran, dan penyajian informasi.³

Husniyatus juga mendefinisikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai suatu alat bantu atau penghubung yang digunakan dalam pembelajaran.⁴ Dengan digunakannya TIK sebagai alat bantu dalam pembelajaran maka pembelajaran akan efektif dan efisien mencapai tujuannya. Senada dengan pendapat tersebut, Isjoni dan Moh. Arif H. Ismail menyatakan teknologi informasi dan komunikasi merupakan perpaduan seperangkat teknologi terutama mikroelektronik komputer, teknologi komunikasi yang membantu proses pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penghantaran, dan juga penyajian data informasi melalui berbagai media meliputi teks, audio, video, grafik, dan gambar. Pendapat

³Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis ICT* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 117.

⁴Zainiyati.

*Sufriansyah Pasaribu*¹

lain dikemukakan oleh Zaidatun yang mengatakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan sistem komunikasi interaktif yang dipandu oleh komputer untuk menyimpan dan menapis naskah teks, animasi, dan rangkaian informasi.⁵

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam penelitian ini diartikan sebagai media atau alat yang digunakan untuk mempermudah dalam upaya pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi sehingga mudah tersampaikan kepada orang lain.

2. Komponen teknologi informasi dan komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi dalam peranannya memiliki berbagai komponen penting yang sangat mendukungnya. Komponen-komponen yang mendukung TIK diantaranya adalah komputer itu sendiri (sistem komputer), komunikasi, dan keterampilan dalam mengoperasikannya.

- a. Komputer (sistem komputer). Komputer dalam satuannya terdapat perangkat keras yang dinamakan *hardware*, perangkat lunak yang dikenal dengan istilah *software*, dan alat penyimpanan yang disebut *storage*. Sementara itu, sistem komputer merupakan kesatuan dari manusia dalam mengoperasikan dan memprogramkan komputer untuk dapat berkomunikasi dan memperoleh informasi.⁶
- b. Komunikasi. Komunikasi merupakan suatu proses yang digunakan agar dapat terhubung dari perangkat satu ke perangkat lain,

⁵Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 112.

⁶Husniyatus Salamah

diantaranya adalah modem, *bloetooth*, *flashdisk*, kabel *USB*, *bold*, *gateway*, dan *network card*.

- c. Keterampilan Penggunaan. Teknologi informasi dan komunikasi akan terasa semakin penting apabila sumber daya manusia memiliki kemampuan dan keterampilan dalam keinginan mengetahui yang seharusnya teknologi informasi dan komunikasi tersebut dapat digunakan secara efektif dan efisien. Untuk itu perlu adanya keterampilan seseorang dalam menggunakannya agar teknologi tersebut dapat diberdayakan sesuai dengan target yang ingin dicapai.

Lebih lanjut dijelaskan Hag membagi teknologi informasi menjadi 6 kelompok yaitu : a. Teknologi masukan input (*technology*). b. Teknologi keluaran (*output technology*). c. teknologi perangkat lunak (*software technology*). d. Teknologi penyimpanan (*storage technology*). e. Teknologi komunikasi (*telecommunication technology*). f. Mesin pemroses (*processing machines*).⁷

Bagian di atas merupakan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), yang dapat diinstruksikan sesuai perintah, sedangkan keterampilan (*brainware*) merupakan kemampuan dan keterampilan seseorang dalam mengoperasikan media tersebut melalui perintah-perintah khusus.

3. Teknologi informasi dan komunikasi pendidikan

Teknologi informasi dan komunikasi pendidikan mengandung dua unsur yang saling terkait yaitu teknologi informasi pendidikan dan teknologi komunikasi pendidikan. Nasution mengemukakan bahwa pada hakikatnya

⁷Husniyatus Salamah.

*Sufriansyah Pasaribu*¹

teknologi pendidikan adalah suatu pendekatan yang sistematis dan kritis tentang pendidikan.⁸ Teknologi pendidikan memandang soal mengajar dan belajar sebagai masalah atau problema yang harus dihadapi secara rasional dan ilmiah. Teknologi pendidikan merupakan pengembangan, penerapan, dan penilaian sistem-sistem, teknik dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar manusia. Dalam pengertian ini lebih diutamakan tentang proses belajar itu sendiri dibandingkan dengan alat-alat yang dapat membantu proses belajarnya. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa teknologi pendidikan itu mengenai *software* dan *hardware*nya, *software* antara lain menganalisis dan mendesain urutan atau langkah-langkah belajar berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dengan metode penyajian yang serasi serta penilaian keberhasilannya.

4. Pemanfaatan TIK dalam pendidikan agama islam

Kurikulum 2013 menyarankan kepada pendidik agar lebih inovatif dan kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran, salah satu yang ditawarkan kurikulum 2013 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam peraturan tersebut dijelaskan mengenai prinsip penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Salah satu prinsip penyusunan RPP tersebut yakni dengan penerapan TIK secara terintegrasi, sistematis, dan efektif.⁹ Berdasarkan peraturan tersebut maka guru wajib memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kinerjanya sehingga proses pembelajaran efektif dan efisien.

⁸ Husniyatus Salamah

⁹ Husniyatus Salamah

Pada pelaksanaan pembelajaran PAI sebaiknya memanfaatkan TIK dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah maupun menggunakan gadget pribadi siswa. Guru sangat mendukung pembelajaran dengan memanfaatkan TIK karena sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran, terlebih pada materi-materi tertentu yang tidak cukup hanya dijelaskan dengan kata-kata atau penjelasan verbal guru di kelas. Hal tersebut mengartikan bahwa TIK bisa menjembatani guru dan siswa untuk memperluas pengetahuan, menjadikan pembelajaran PAI dinamis dan fleksibel, mengatasi keterbatasan ajar dan seterusnya.¹⁰ Selain itu dengan pemanfaatan TIK dapat meningkatkan antusiasme belajar siswa dan mengasah kreativitasnya. Siswa akan cenderung mudah memahami dan mempelajari materi yang diberikan guru, sehingga ketika pembelajaran tidak memanfaatkan TIK maka jam belajar akan banyak yang tersisa. Di dalam kelas, guru bisa mengajar dengan memanfaatkan media pembelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu dan pemanfaatannya disesuaikan dengan proses belajar mengajar dalam situasi kelas. Karena itulah pemanfaatan TIK pada pembelajaran PAI bentuknya bisa sangat beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan saat itu dan kecocokan materi dengan media yang dipilih.

Contoh pembelajaran PAI yang memanfaatkan TIK diantaranya adalah: a. Guru memberikan tugas untuk membuat video khutbah pada siswa. b. Guru menyajikan video atau film yang terkait dengan tema pelajaran. c. Guru memberikan tugas atau essay yang bisa dikirimkan melalui email, soft copy, maupun hard copy. d. Guru memberikan tema diskusi tertentu di dalam kelas dan siswa diberi kesempatan untuk *browsing* menggunakan gadgetnya masing-masing.

¹⁰Deni Darmawan, Teknologi

*Sufriansyah Pasaribu*¹

Dengan begitu, meskipun pembelajaran banyak memanfaatkan TIK dan media lainnya namun guru masih tetap memberikan penjelasan langsung kepada siswa. Hal ini dikarenakan komunikasi yang dibangun oleh guru dan siswa merupakan dasar dari pembelajaran PAI.¹¹ Sehingga meskipun pembelajaran memanfaatkan TIK dan media sedemikian rupa namun tetap memiliki nilai khusus yang tidak bisa terganti oleh penggunaan teknologi dan media tersebut.

Kinerja Guru PAI

1. Pengertian Kinerja Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang berperan sebagai ujung tombak transformasi pengetahuan, sikap dan kepribadian serta bertanggung jawab dalam tercapainya tujuan pendidikan. Dalam Standar Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidik sebagai agen pembelajaran yang berperan sebagai fasilitator, motivator, pemacu dan pemberi inspirasi.¹² Dengan begitu, kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kinerja guru yang konsekuensinya guru dituntut mengembangkan kemampuannya sesuai perkembangan zaman.

Istilah kinerja berasal dari bahasa Inggris *job performance* yang berarti prestasi kerja yang dicapai seseorang. Sehubungan dengan itu, Bernadin dan Russell yang dikutip dalam Sulistiyani dan Rosidah, mendefinisikan kinerja sebagai catatan *outcome* yang dihasilkan dari kemampuan seorang pegawai dalam bekerja atau melakukan sesuatu

¹¹Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333–352.

¹²Enco Mulyasa and Mukhlis, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 53.

selama periode waktu tertentu.¹³ Kinerja juga merupakan hasil dari suatu proses.

Sementara itu, Wasitiono memberikan pengertian kinerja sebagai keseluruhan hasil manfaat dan dampak dari proses pengelolaan masukan guna mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁴ Kinerja merupakan tingkat keberhasilan seorang pekerja yang dilihat dari keseluruhan yang telah dilakukannya selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas. Untuk melihat keberhasilan target dalam menyelesaikan tugas inilah dapat diukur melalui kinerja.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 41 tahun 2007, memberikan pengertian kinerja guru adalah prestasi mengajar yang dihasilkan dari aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam tugas pokok dan fungsinya secara realisasi konkrit merupakan konsekuensi logis sebagai tenaga profesional bidang pendidikan.¹⁵ Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan berbanding lurus dengan kinerja gurunya. Kinerja guru merupakan ujung tombak keberhasilan dalam pembelajaran.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 secara implisit telah digambarkan bahwa kinerja guru adalah melaksanakan tugas utama dan menunaikan beban kerja, serta mewujudkan kompetensi dalam mengemban amanah pendidikan yang ada di pundaknya.¹⁶ Kinerja guru

¹³Sulistiyani Ambar Teguh and Sulistiyani Rosidah, "Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep, Teori Dan Pengembangan Dalam Konteks Organisasi Publik (Yogyakarta: *Graha Ilmu*, 2004), hlm. 45.

¹⁴Wasitiono, *Penyeleweangan Pemerintahan Daerah* (Bandung: Al-Qaprint, 2002), hlm.25.

¹⁵Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, (*Badan Standar Nasional Pendidikan*, 2007), t.h.

¹⁶Undang-Undang Republik Indonesia Nomor, "Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen," 14.

*Sufriansyah Pasaribu*¹

dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Guru yang memiliki kinerja yang baik, cenderung mampu mengelola pembelajaran secara lebih efektif dan menghasilkan keluaran yang berkualitas.¹⁷

Sementara itu, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran wajib pada semua jenjang pendidikan, baik itu di sekolah madrasah maupun sekolah umum. Dengan begitu, pelajaran PAI juga menentukan mutu pendidikan di suatu sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru PAI adalah tingkat keberhasilan seorang guru PAI dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru

Menurut Mathis dan Jackson, kinerja seseorang memiliki banyak variabel-variabel pengaruh yang dapat mempengaruhi aktivitas kinerja seseorang, diantaranya kompetensi, motivasi, dukungan yang diterima dan hubungan dengan organisasi.¹⁸ Sementara itu, Mulyasa mengemukakan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru, yaitu: Dorongan untuk bekerja, tanggung jawab terhadap tugas, minat terhadap tugas, penghargaan terhadap tugas, peluang untuk berkembang, perhatian dari

¹⁷Harum Ita Puspa Sari, "Pengaruh Kurikulum 2013 (K13) Terhadap Kinerja Pemuda Dalam Sistem Pengajaran Di MI Al Fithrah Surabaya" (PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), hlm. 22.

¹⁸ R.L. Mathis & J.H. Jackson, *Human Resource Management: Manajemen Sumber*

Daya Manusia, Terjemahan Dian Angelia, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 68.

kepala sekolah, hubungan dengan sesama guru, pelatihan dan adanya layanan perpustakaan.¹⁹

Dari beberapa pendapat di atas, dipilih beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru diantaranya. a. Kompetensi (Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, Kompetensi Profesional). b. Motivasi. c. Kepemimpinan Kepala Sekolah. d. Kegiatan Pelatihan. e. Fasilitas Kerja

3. Indikator kinerja guru PAI

Melihat peran senral guru tersebut tentunya sangat berpengaruh untuk pembelajaran. Kinerja guru dikatakan baik jika sesuai dengan indikator-indikator yang ditetapkan. Sehubungan dengan itu, indikator penilaian kinerja guru diatur dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses yang terdiri atas: (1) perencanaan proses pembelajaran, (2) pelaksanaan proses pembelajaran, (3) penilaian hasil pembelajaran, dan (4) membimbing dan melatih siswa, dan (5) melaksanakan tugas tambahan.²⁰

Mampuono Rasyidin Tomoredjo dalam Ronni Mugara menyatakan bahwa supaya guru menjadi profesional yang sesuai dengan era global dan digital ini hendaknya guru kurang lebih memiliki sembilan kriteria guru profesional sebagai berikut : “(1) Mahir pada *core competency*-nya ; (2) Mengerti dan memahami kurikulum beserta aplikasi dan pengembangannya; (3) Menguasai pedagogik secara teoritis dan praktis beserta pengembangannya; (4) Menjadi pendengar yang baik dan empatik; (5) Menguasai *public speaking*, terampil memotivasi dan menginspirasi; (6)

¹⁹ E.Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 227.

²⁰ Direktorat Tenaga Pendidikan, *Penilaian Kinerja Guru...*, hlm. 22.

*Sufriansyah Pasaribu*¹

Menjadi pembaca yang efektif dan *broad minded*; (7) Biasa melakukan riset dan penulisan; (8) Bisa mengaplikasikan TIK berbasis pembelajaran; dan (9) Menguasai bahasa internasional.”²¹

Piet A. Sahertian menegaskan bahwa standar kinerja guru berhubungan dengan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya sebagaimana berikut. (a) bekerja dengan siswa secara individu; (b) persiapan dan perencanaan pembelajaran; (c) pendayagunaan media pembelajaran; (d) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman pembelajaran; dan (e) kepemimpinan yang aktif dari guru.²²

Sehingga dari indikator tersebut dapat menjadi tolak ukur kinerja guru PAI. dengan demikian terlihat adanya peningkatan dengan pemanfaatan media TIK. Adapun indikator kinerja guru PAI meliputi: a. Rencana pengajaran (teaching plans and materials). b. Prosedur mengajar (classroom procedurs). c. Evaluasi

Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada pelajaran, dan peningkatan kinerja guru, Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Plus Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah menggunakan media TIK sebagai media yang cukup membantu kinerja Guru PAI.

²¹ Ronni Mugara, *Meningkatkan Kompetensi Guru melalui Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*. Jurnal (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), diakses pada <https://www.scribd.com/doc/301827492/Meningkatkan-Kualitas-Guru-Melalui-Penguasaan-TIK>.

²² Rulam Ahmadi, *Profesi Keguruan . . .*, hlm. 156.

Saran

Dapat disimpulkan, dari uraian diatas dapat diberikan tanggapan berupa masukan demi peningkatan kualitas yang antara lain: Untuk Siswa. Semakin semangat dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media TIK, bagi guru diharapkan menggunakan media TIK dalam pembelajaran PAI dengan menyesuaikan kondisi real anak-anak dengan materi dan strategi ajarnya sehingga dengan begitu, guru meningkatkan kinerja keprofesionalan dirinya yang dilihat dari nilai siswa dalam ujian, guru sebaiknya mengadakan pelatihan guna menguasai pemrograman komputer, sehingga guru dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi saat mengajar, bagi pihak sekolah diharapkan terus meningkatkan fasilitas, menambah media yang TIK yang relevan guna menunjang kinerja guru, dengan demikian akan terwujud sinergi yang baik guna mempercepat kemampuan siswa, dan tentunya akan meningkatkan kualitas para tenaga pendidik khususnya guru bidang study PAI, sehingga sejalan dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulhak, Ishak, and Deni Darmawan. "Teknologi Pendidikan." *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*, 2013.

"Deni Darmawan, Teknologi Informasi Dan Komunikasi:... - Google Cendekia." Accessed September 16, 2019. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Deni+Darmawan%2C+Teknologi+Informasi+dan+Komunikasi%3A+Teori+dan+Aplikasi%2C+%28Bandung%3A+Remaja+Rosdakarya%2C+2012%29%2C+hlm.+59-60.&btnG=.

"Husniyatus Salamah Zainiyati. Pengembangan Media... - Google Cendekia." Accessed September 16, 2019. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Husniyatus+Salamah+Zainiyati.+Pengembangan+Media+Pembelajaran+Berbasis+ICT&btnG=.

Mulyasa, Enco, and Mukhlis. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Remaja Rosdakarya, 2007.

Nomor, Undang-Undang Republik Indonesia. "Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen," 14.

Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar Dan Pembelajaran." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333–352.

Pendidikan, Badan Standar Nasional. "Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah." *Badan Standar Nasional Pendidikan*, 2007.

Sanjaya, Wina. "Media Komunikasi Pembelajaran." *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*, 2012.

Sari, Harum Ita Puspa. "Pengaruh Kurikulum 2013 (K13) Terhadap Kinerja Pemuda Dalam Sistem Pengajaran Di MI Al Fithrah Surabaya." PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

Setiana, Adi Robith. "PENGARUH EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU," n.d.

Teguh, Sulistiyani Ambar, and Sulistiyani Rosidah. "Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep, Teori Dan Pengembangan Dalam Konteks Organisasi Publik." *Graha Ilmu, Yogyakarta*, 2004.

Zainiyati, Husniyatus Salamah, and M. Ag. *Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis ICT*. Kencana, 2017.

Amat Jaedun, *Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikat Nasional*, Makalah Disampaikan Pada Pelatihan "Refleksi Profesi Guru Bersertifikat Profesional, " di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Temanggung, Tanggal 10 Oktober 2009. diakses pada <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/drs-amat-jaedun-mpd/evaluasi-kinerja-guru.pdf>

Ambar Teguh Sulistiyani dan Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.

*Sufriansyah Pasaribu*¹

Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Bambang Warsito, *Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Bonita Destiana, *Faktor Determinan Pemanfaatan TIK dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru SMK di Kabupaten Gunungkidul*, (Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Vokasi Vol 4, Nomor 3 Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), diakses dari

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/download/2555/2109>.

Chodzirin, *Pemanfaatan Information and Communication Technology bagi Pengembangan Guru Madrasah Sub Urban. Tesis*, (Semarang:UIN Walisongo Semarang, 2016), diakses dari

<http://journal.walisongo.ac.id/index.php/dimas/article/download/1095/pdf>

Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: Grafindo Persada, 2010.

Erna Widodo dan Mukhtar, *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif*, Cet. I, Yogyakarta: Avyrouz, 2000.

Fitriani, dkk, Jurnal *Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi oleh guru untuk kemajuan sekolah studi kasus di SMA Negeri I Gresik*.

Leli Halimah, *Keterampilan Mengajar*, Jakarta: Refika Aditama, 2017.

Muhammad Yusuf Rahim, *Pemanfaatan ICT Sebagai Media Pembelajaran dan Informasi pada UIN Alaudin Makasar*, Jurnal UIN Sultan Alaudin, 2011.

Muthmainnah, dkk, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, Banda Aceh: Jurnal Techsi Vol. 9, No. 2, Oktober, 2017.

R.Ceha, Endang Prasetyaningsih, dkk, *Peningkatan Kemampuan Guru dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Kegiatan Pembelajaran*, Bandung: Ethos Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Islam Bandung, Vol. 4 No. 1 2016. Diakses dari

<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/ethos/article/view/1693/pdf>

Riduan, *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2004.

Ronni Mugara, *Meningkatkan Kompetensi Guru melalui Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*. Jurnal (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), diakses pada

<https://www.scribd.com/doc/301827492/Meningkatkan-Kualitas-Guru-Melalui-Penguasaan-TIK>.

Rulam Ahmadi, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Ar ruz media, 2018.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sufriansyah Pasaribu¹

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2012.